EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PADA *INTERNATIONAL MANPOWER DEVELOPMENT,* IM JAPAN INDONESIA

EDI WARYONO
9910819020

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Magister

aratan
Untuk Memperoleh Gelar
Magister

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2023

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PADA *INTERNATIONAL MANPOWER DEVELOPMENT*, IM JAPAN INDONESIA

Edi Waryono
Manajemen Pendidikan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan dan pemagangan di IM Jepang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan model CIPP (context, input, process, and product). Penelitian melibatkan peserta pendidikan dan pelatihan, peserta training di Jepang dan alumni pemagangan Jepang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, pembahasan, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek konteks dan input dinilai cukup baik, aspek proses dinilai sangat baik, dan aspek produk harus ditingkatkan di himpunan alumni agar dapat mengembangkan jejaring untuk pengembangan usaha atau peserta pelatihan dan pemagangan terkait kebutuhan tenaga kerja. Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa proses pendidikan nonformal merupakan penunjang penting bagi siswa khususnya siswa di SMK agar keterampilannya mumpuni dan memenuhi target mutu dunia usaha.

Kata kunci: evaluasi, pendidikan dan pelatihan, magang

EVALUATION OF EDUCATION AND TRAINING PROGRAM IMPLEMENTATION AT INTERNATIONAL MANPOWER DEVELOPMENT, IM JAPAN INDONESIA

Edi Waryono
Education Management

ABSTRACT

This study aims to analyze the results of the evaluation of the implementation of training and apprenticeship at IM Japan. This research uses a qualitative approach using the CIPP model (context, input, process, and product). The research involved education and training participants, trainees in Japan and Japanese apprenticeship alumni. Data collection techniques used observation, interviews, and documents. Data analysis in this study was conducted through data reduction, data presentation, discussion, and conclusion drawing.

The results showed that the context and input aspects were considered quite good, the process aspect was considered very good, and the product aspect should be improved in the alumni association in order to develop networks for business development or trainees and apprenticeship related to labor needs. The results of this study imply that the non-formal education process is an important support for students, especially students in the Vocational High School so that their skills are qualified and meet the quality targets of the business world.

Keywords: evaluation, education and training, apprenticeships

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Masduki Ahmad, S.H., M.M.	Dr. Desi Rahmawati, M.Pd
Tanggal: 21 - 08 - 2023	Tanggal: 20 - 08 - 2023

Nama		
Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus. (Ketua)[1]	..... (Tanda tangan)	25/8/2023 ..... (Tanggal)
Dr. Matin, M.Pd. (Sekretaris)[2]	..... (Tanda tangan)	21-08-2023 ..... (Tanggal)

Nama	: EDI WARYONO
NIM	: 9910819020
Tanggal Lulus	:
Angkatan	: 2019/2020

1. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Sekretaris Program Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Matin, M.Pd. (Koordinator Magister Manajemen Pendidikan)		21/08 2023
2.	Prof. Dr.Masduki Ahmad, S.H, M.M (Pembimbing I)		21/08 2023
3.	Dr. Desi Rahmawati, M.Pd (Pembimbing II)		20/08 - 2023
4.	Dr. Heru Santosa, M.Pd (Penguji 1)		17/08 2023
5.	Dr. Siti Rochanah M.M (Penguji 2)		17/08 - 2023

Nama : Edi Waryono
NIM : 9910819020
Angkatan : 2019/ 2020

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang betandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Edi Waryono
NIM	: 9910819020
Tempat tanggal lahir	: Banyumas, 4 Juni 1971
Program	: Magister
Program Studi	: Manajemen Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan ini tesis dengan judul "EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PADA *INTERNATIONAL MANPOWER DEVELOPMENT,* IM JAPAN INDONESIA" merupakan karya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber yang dikutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang, dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jakarta, 4 Juni 2023

Peneliti

Edi Waryono

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA **UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Edi Waryono
NIM : 9910819020
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Manajemen Pendidikan
Alamat email : akari.nusantara@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PADA *INTERNATIONAL MANPOWER DEVELOPMENT*, IM JAPAN INDONESIA

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Agustus 2023

Penulis

(Edi Waryono)

RINGKASAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan suatu bangsa, begitupula dengan Indonesia. Sejarah mencatat bahwa pertumbuhan bangsa ini tidak terpisah dari kemajuan pendidikan masyarakat. Pada tanggal 2 Mei 1921 Ki Hajar Dewantoro mendirikan Taman Siswa. Hal ini menandai awal kebangkitan pendidikan di Nusantara (Kadir, 2018). Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 juga ditetapkan bahwa pendidikan memiliki tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh individu dalam hal kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara

Era Revolusi Industri 4.0 dewasa ini, selain persoalan produktivitas, persoalan kualitas dan kemampuan karyawan (SDM) menjadi salah satu penentu keberlangsungan suatu organisasi. Proses perbaikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sering dilakukan melalui program-program pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia. Istilah pelatihan dalam Bahasa Inggris "*training*" secara harfiah memiliki akar kata "*train*", yang berarti sebagai berikut; (1) memberi pelajaran dan praktik (*give teaching and practice*); (2) menjadikan berkembang dalam arah yang dikendaki (*cause to grow in required direction*); (3) persiapan (*preparation*); dan (4) praktik (*practice*) (Widodo, 2018).

Sejatinya pendidikan dan pelatihan merupakan bagian dari manajemen sumber daya manusia yang didesain secara sistematik dalam pengembangan program suatu organisasi yang biasa digunakan di dunia industri, pendidikan, sosial dan pengembangan sumber daya masyarakat. Jepang menempatkan pelatihan sebagai budaya dalam mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dalam industri mereka. Bahkan pelaksanaan pelatihan bukan semata untuk pengembangan karyawan semata, calon karyawan juga berhak menerima pelatihan.

Kementerian Tenaga Kerja tidak menyia-nyiakan kesempatan untuk memberangkatkan pemuda magang ke Jepang bahkan KEMNAKER telah membuat payung hukum untuk pemagangan ini. Pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No.08/Men/2008 Bab 1 Pasal 1 pemagangan dimaksudkan sebagai berikut: Pemagangan di luar negeri adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara utuh dan terpadu di Indonesia dan di luar negeri

oleh lembaga pelatihan kerja atau perusahaan atau instansi pemerintah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur dan/atau pekerja yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu (Dirjen Binalattas, 2020).

"Vocational Edu and Training (VET) has made a rapid return as an international policy priority since 2010 but much of the approach remains locked into old ways of thinking about skills, work and development that are still narrowly focused on economic rationales, formal wage employment and industrial modernization that are little changed from the 1960s. For VET to contribute to addressing sustainable development we need nothing less than a "reimagining [of] the role of vocational education and training" (McGrath & Powell, 2016).

McGrath memandang pendidikan dan pelatihan kejuruan (VET) telah menjadi prioritas kebijakan internasional sejak tahun 2010 tetapi sebagian besar pendekatan tetap terkunci pada cara berpikir lama tentang keterampilan, pekerjaan dalam pembangunan yang masih terfokus secara sempit pada alasan ekonomi, dampak yang belum maksimal dalam upah formal dan modernisasi industri pada dekade 1960-an. VET membutuhkan penataan ulang dari peran pendidikan dan pelatihan kejuruan untuk pembangunan berkelanjutan dan berperan untuk pembangunan suatu bangsa.

Dostie juga memaparkan kegiatan *Gonza´lez, Miles-Touya, dan Pazo´* (2016), melakukan panel terhadap 10.000 perusahaan manufaktur Spanyol selama periode 2001 hingga 2006 dan menemukan bahwa pelatihan pekerja berpengaruh signifikan terhadap perusahaan kinerja inovasi dan itu juga melengkapi R&D, (*Dostie*, 2018).

Dayal jauh hari telah memiliki pandangan tentang perubahan, tentang penyetaraan sumber daya manusia, kurang lebih sebagai berikut pandangan beliau, tidak semua orang yang bergabung dengan organisasi menyadari sepenuhnya atau sesuai dengan pekerjaan saat dia bergabung dengan organisasi. Seperti kita ketahui belajar adalah proses yang berkelanjutan sehingga setiap orang selalu memiliki ruang untuk mempelajari sesuatu yang baru (*Khan et al*., 2016).Pelatihan merupakan salah satu bentuk implementasi dari pembelajaran orang dewasa

(*andragogy)*, yaitu upaya membimbing orang dewasa untuk tujuan peningkatan sikap, pengetahuan maupun keterampilannya (Masduki, 2017).

Berdasarkan paparan di atas pendidikan dan pelatihan berfungsi sebagai sarana pelengkap atas materi pembelajaran yang telah diterima di bangku sekolah. Karena sebaik apapun sekolah atau kampus tidak akan dapat memberikan materi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan industri atau bidang pekerjaan yang sangat kompleks. Pendidikan dan pelatihan telah memberikan dampak yang begitu besar bagi organisasi, perusahaan bahkan Negara. Pendidikan dan Pelatihan ialah program penyajian materi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan suatu instansi atau pembelajaran *by order*.

IM Japan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihannya menerapkan model magang. Hal ini untuk menyesuaikan permintaan negara Jepang sebagai tujuan magangnya. Model magang yang dikelolanya, diawali dengan proses seleksi pemuda-pemuda Indonesia. Seleksi yang dilakukan oleh IM Japan adalah dengan menggali kemampuan dasar yang bisa dikembangkan. Para peserta seleksi tentu belum memiliki keahlian, disiplin, etos kerja dan juga Bahasa.

Kemampuan dasar yang ditekankan oleh IM Japan dalam proses seleksi adalah kesehatan jasmani dan juga rohani, kejujuran, ketangkasan dan kesigapan. Ketiga unsur karakter tersebut oleh IM Japan akan di didik dan dilatih agar bisa lulus menjadi peserta magang di Jepang. Dari hasil seleksi pemuda tersebut IM Japan merancang kurikulum yang diperlukan untuk mendidik dan melatih calon peserta magang tersebut. IM Japan sadar bahwa membentuk karakter, *skill*, kedisiplinan memerlukan pengelolaan dan waktu yang panjang.

IM Japan sadar bahwa perbedaan budaya Indonesia dan Jepang itu sangat besar untuk itulah dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan menerapkan tahapan-tahapan yang cukup panjang. Dalam perekrutan IM Japan selalu bekerja sama dengan Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia dan Dinas Tenaga Kerja di setiap provinsi. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan asas manfaat dan pemerataan pengembangan sumber daya manusia. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziah dalam jumpa pers menyampaikan “Selama kurun waktu 30 tahun IM Japan telah mengirim 43.617 pemuda Indonesia untuk magang ke Jepang”.(DetikNews, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektifnya IM Japan dalam mengelola program Magang ke Jepang, dan beberapa besar manfaat Pendidikan dan Pelatihan IM Japan bagi pemuda Indonesia. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan metode CIPP. Peneliti memulai dengan evaluasi *Context* di IM Japan hal ini bertujuan mencari tahu bagaimana kesiapan secara mendalam program yang sedang dijalankan oleh IM Japan.

Context mengevaluasi Lingkungan program pendidikan dan pelatihan meliputi visi dan misi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pra pemagangan ke Jepang. Dasar hukum meliputi undang-undang, peraturan pemerintah dan *Memorandum of Understanding (MOU)* antara Direktorat Jenderal Binalattas Kemenakertrans R.I dengan *International Manpower Development of Organization Japan (IM Japan)*. Latar belakang program menitikberatkan tentang sejarah lahirnya program kerja sama Indonesia dan Jepang dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Pedoman pendidikan dan pelatihan memaparkan tentang kurikulum sebagai panduan ajar mengajar peserta pendidikan dan pelatihan *IM Japan*. Evaluasi sosialisasi program membahas tentang upaya *IM Japan* dan Kementerian Tenaga Kerja melakukan sosialisasi di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Sedangkan populasi yang terlayani merupakan dampak dari kegiatan sosialisasi yang di jalankan oleh *IM Japan* dan Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Dari evaluasi *context*, IM Japan telah melakukan terobosan mandiri dengan pendampingan KEMNAKER RI, melalui Direktorat BINALATVOGAN. Terobosan mandiri yang peneliti maksud adalah, karena IM Japan merupakan perintis jalur Magang ke Jepang sudah barang tentu harus mendesain secara mandiri program yang akan dijalankannya. Misalnya kurikulum, di Indonesia belum memiliki kurikulum tentang pembelajaran persiapan magang ke Jepang. Demikian halnya visi dan misi, IM Japan harus menyesuaikan visi dan misi dari Tokyo dengan kebutuhan dunia pendidikan di Indonesia.

Lingkungan program pendidikan dan pelatihan meliputi visi dan misi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pra pemagangan ke Jepang. Dasar hukum meliputi undang-undang, peraturan pemerintah dan *Memorandum of Understanding (MOU)* antara Direktorat Jenderal Binalattas Kemenakertrans R.I

dengan *International Manpower Development of Organization Japan (IM Japan).* Latar belakang program menitikberatkan tentang sejarah lahirnya program kerja sama Indonesia dan Jepang dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Pedoman pendidikan dan pelatihan memaparkan tentang kurikulum sebagai panduan ajar mengajar peserta pendidikan dan pelatihan *IM Japan*. Evaluasi sosialisasi program membahas tentang upaya *IM Japan* dan Kementerian Tenaga Kerja melakukan sosialisasi di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Sedangkan populasi yang terlayani merupakan dampak dari kegiatan sosialisasi yang di jalankan oleh *IM Japan* dan Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Evaluasi input fokus membahas kurikulum ,instruktur sebagai tenaga pengajar peserta pendidikan dan pelatihan di IM Japan Indonesia, Sarana dan prasarana yang digunakan oleh IM Japan menjadi evaluasi input yang ketiga. Kurikulum yang diajarkan oleh IM Japan merupakan kombinasi antara kurikulum yang ada di Jepang dengan model kurikulum yang ada di Indonesia.

Kurikulum yang di adopsi dari Jepang oleh IM Jepang ialah kurikulum *Nihonggo Tokkatsu*, Kurikulum *Tokkatsu* (*Tokubetsu katsudo*) merupakan sebuah kurikulum yang ditujukan kepada anak sekolah dasar sampai menengah, yang difokuskan pada pembentukan karakter individu dan perkembangan sosial setiap anak (*Tsuneyoshi, 2012*). Tujuan dari kurikulum *Tokkatsu* (*Tokubetsu katsudo*) adalah untuk menumbuhkan sikap dalam diri masing-masing peserta pendidikan IM Japan untuk melakukan upaya terbaik dalam mewujudkan kehidupan kelompok. Sedangkan kurikulum dari Indonesia IM Japan menerapkan model pembelajaran orang dewasa atau *andragogi*.

Evaluasi *process* menilai terkait pembelajaran, penilaian dan evaluasi siswa dan pembiayaan. Penelitian tentang pembelajaran menelisik tentang kandungan materi apa yang digunakan dalam proses belajar di dalam program pendidikan dan pelatihan IM Japan Indonesia. Penilaian dan evaluasi siswa yang diterapkan kepada siswa pendidikan dan pelatihan menekankan perubahan peserta didik untuk persiapan magang ke Jepang. Sedangkan sumber biaya peneliti ingin mengetahui dari mana sumber dana yang digunakan oleh IM Japan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pramagang ke Jepang.

Hasil penelitian menunjukan staff IM Japan sangat disiplin mengikuti arahan pedoman pembelajaran yang telah ditetapkan oleh KEMNAKER dan IM Japan. Peserta pendidikan dan pelatihan berbeda dengan peserta pendidikan di tempat lain. Mereka menerapkan apa yang telah diajarkan di dalam kelas ataupun di luar kelas, ketika peneliti sedang mengambil data siswa dengan sigap memberi hormat dengan bahasa Jepang, kelas juga terlihat sangat rapi dan bersih. Adapun sumber biaya, IM Japan mengalokasikan sumber biaya dari jasa yang di peroleh dalam pelaksanaan program tersebut. Sehingga siswa menerima pendidikan dan pelatihan disiapkan asrama, makan tiga kali sehari, listrik dan air secara cuma-cuma.

Pembahasan evaluasi produk berkaitan erat dengan manfaat pendidikan dan pelatihan. IM Japan berupaya membentuk sifat dan sikap kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil wawancara, observasi dan dokumen. Pendidikan dan pelatihan di IM Japan memadukan pendidikan dan pelatihan di kelas juga di luar kelas. Hal ini dimaksudkan pembentukan kebugaran jasmani dan rohani, para peserta pendidikan dan pelatihan diharapkan tumbuh sebagai pribadi yang sehat dan tangguh, selain itu para calon peserta magang ke Jepang juga harus memiliki sikap, etos kerja dan memiliki kemampuan dibidang pengetahuan.

Dari evaluasi produk, peneliti menemukan banyak sekali hal baru tentang tata kelola pendidikan dan pelatihan yang efektif dan efisien. Pengelolaan pendidikan yang memiliki hasil yang dapat merubah sumber daya manusia pemula yang belum memiliki kemampuan dibidang kerja hingga mampu mencetak SDM yang diterima sebagai peserta magang ke Jepang. IM Japan telah melakukan itu semua, bahkan program pendidikan dan pelatihan IM Japan menimbulkan kecintaan dan loyalitas alumni, sehingga para alumni pemagangan ke Jepang dari IM Japan membentuk organisasi kumpulan pengusaha para alumni magang Jepang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya peneliti telah diberikan kesempatan mengikuti pendidikan pada Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Adapun judul tesis tersebut adalah "Evaluasi Implementasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Pada International Manpower Development, IM Japan Indonesia"

Atas terselesaikannya tesis ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si. sebagai Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus. sebagai Direktur Program Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
3. Bapak Dr. Matin, M.Pd. sebagai Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan S2.
4. Bapak Prof.Dr. Masduki Ahmad,S.H.,M.M sebagai pembimbing pertama.
5. Ibu Dr. Desi Rahmawati, M.Pd. sebagai pembimbing kedua.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
7. Istri tercinta Nurjannah Dongoran, putri dan putraku tercinta Azka Awalinda Isra dan Dina Qurratul Aini yang sedang menuntut ilmu di Ma'had dan Universitas Al Azhar Kairo Mesir serta putra tersayang Ali Akbar Mubarak, terima kasih banyak atas support dan do'anya hingga selesainya tesis ini.
8. Rekan–rekan kelas Program Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Harapan peneliti, Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua amiin.

Jakarta, 4 Juni 2023

Edi Waryono

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
RINGKASAN iii
LEMBAR PERSETUJUAN ix
LEMBAR PERNYATAAN x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR TABEL xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian 11
1.3 Pertanyaan Penelitian 11
1.4 Tujuan Penelitian 12
1.5 Manfaat Penelitian 12
1.6 State of the art 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA 23
2.1 Deskripsi Konseptual 23
2.1.1 Pendidikan dan Pelatihan 23
2.1.2 Manfaat Pendidikan dan Pelatihan 28
2.1.3 Jenis-Jenis Pelatihan 35
2.1.4 Sistem Rancang Bangun dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan 37
2.1.5 Konsep Evaluasi Program 38
2.1.6 Model Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan 40
2.1.7 Hakikat Pelatihan dan Magang 46
2.2 International Manpower Development Organization (IM Japan) 48
2.2.1 Profil International Manpower Development Organization (IM Japan) 48
2.2.2 Magang Luar Negeri IM Japan 49
2.2.3 Pendidikan dan Pelatihan IM Japan 56
2.2.4 Tujuan IM Japan Pada Program Magang 61
2.3 Penelitian yang Relevan 63
2.4 Kerangka Berpikir Aktivitas Pasca Program *IM Japan* 68
2.5 Pertanyaan Penelitian 71

BAB III METODE PENELITIAN 72
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 72
3.2 Metode Penelitian 72
3.3 Data dan Sumber Data 73
3.3.1 Data 73
3.3.2 Sumber Data 75
3.4 Teknik Pengumpulan Data 76
3.4.1 Wawancara 76
3.4.2 Pengamatan (Observasi) 77
3.4.3 Dokumentasi 77
3.4.4 Informan Penelitian dan Teknik Penetapan Informan 77
3.4.5 Instrumen Penelitian 80
3.5 Teknik Analisis Data 81
3.5.1 Reduksi Data 81
3.5.2 Penyajian Data/Pemaparan Data 81
3.5.3 Triangulasi Data/Keabsahan Data 81
3.5.4 Penarikan Kesimpulan 82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 83
4.1 IM Japan Indonesia 83
4.1.1 Visi dan Misi IM Japan 84
4.1.2 Gambaran Umum Peserta Didik 84
4.2 Hasil Penelitian 87
4.2.1 Komponen Evaluasi Context 89
4.2.2 Komponen Evaluasi Input 99
4.2.3 Evaluasi Proses 106
4.2.4 Evaluasi Produk 110
4.3 Triangulasi 117
4.4 Pembahasan dan Hasil Penelitian 124
4.4.1 Evaluasi Implementasi Program Komponen Evaluasi Context 124
4.4.2 Evaluasi Implementasi Program Komponen Evaluasi Input 129
4.4.3 Evaluasi Implementasi Program Komponen Evaluasi Proses 132
4.4.4 Evaluasi Implementasi Program Komponen Evaluasi Produk 134
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 138
5.1 Kesimpulan 138
5.2 Implikasi 140
5.3 Saran 141

5.4 Keterlibatan Peneliti terhadap program magang ke Jepang 142
DAFTAR PUSTAKA 145
LAMPIRAN 149
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 226

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Umpan Balik 37
Gambar 2. 2 Bagan Rekrutmen/Seleksi Calon Peserta Magang ke Jepang 52
Gambar 2. 3 Pilihan Aktifitas Pasca Magang di Jepang 69
Gambar 3. 1 Model CIPP 73
Gambar 5. 1 Surat Permohonan Sebagai Narasumber 142
Gambar 5. 2 Penerimaan Penghargaan dari Kedutaan Jepang..... 143
Gambar 5. 3 Bertemu dengan Kaisar Jepang dan Duta Besar Jepang 144
Gambar 5. 4 Kaisar JepangNaruhito dan Permaisuri Masako 144

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Kurikulum Pelatihan Magang Jepang 7
Tabel 1. 2 Peserta Pelatihan Magang Jepang (2017-2020) 9
Tabel 1. 3 Jurnal Penelitian yang Relevan 15
Tabel 3. 1 Instrumen dan Aspek Evaluasi 77
Tabel 4. 1 Persentase Kurikulum Pelatihan Magang ke Jepang 101
Tabel 4. 2 Daftar Guru IM Japan 102
Tabel 4. 3 Persentase Kurikulum Pelatihan Magang ke Jepang 130